

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu dari hasil uji hipotesis dengan teknik korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* bahwa hasil korelasi antara skala pengalaman optimal (*flow*) dan skala *flourishing* (PERMA) adalah sangat kuat karena nilai koefisien korelasi (r) yaitu 0,808 dengan nilai signifikansi yaitu (p) 0,000 ($p < 0,05$). Serta membandingkan hasil r hitung dan r tabel yakni hipotesis diterima apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Pada penelitian ini diperoleh nilai r hitung sebesar 0,808 dengan r tabel sebesar 0,304. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima yaitu ada hubungan antara pengalaman optimal (*flow*) terhadap *flourishing*. Semakin tinggi perilaku pengalaman optimal (*flow*) semakin tinggi pula *flourishing* yang dimiliki oleh seniman lukis di Kota Madiun.

B. Saran

1. Bagi Seniman Lukis di Kota Madiun

Adanya penelitian mengenai pengalaman optimal (*flow*) dengan *flourishing* ini diharapkan dapat membantu seniman mengenali aktivitas yang disenangi sehingga menimbulkan kesejahteraan subjektif yang bisa meningkatkan kesejahteraan bagi individu serta menjadi individu yang berkembang dengan aktivitasnya.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini mampu menambah wawasan masyarakat terhadap proses kreatif seniman sehingga semakin menjadikan masyarakat mampu memberikan apresiasi yang lebih terhadap seniman dan karya-karya yang dihasilkannya sehingga sebagai bentuk dukungan terhadap berlangsungnya kehidupan seni.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan hasil penelitian dapat mengkaji variabel penelitian lebih luas dan lebih dalam lagi karena penelitian korelasional hanya memberikan gambaran hubungan antar variabel secara umum. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan penelitian dengan pendekatan studi deskriptif kualitatif, sehingga diharapkan dapat mengungkap secara mendalam dan spesifik alasan seniman lukis menekuni aktivitasnya dan tertarik menjalani profesi sebagai seniman. Serta disarankan untuk meneliti subjek penelitian yang lebih luas dengan meneliti berbagai macam profesi seniman, misalnya seniman dalam bidang musik, tari, sastra, dan teater.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Adwiasa, N. (2013). Perbedaan Penyesuaian Diri Antara siswa Tunarungu di Sekolah Inklusi dan di Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. Vol 2, No1, April 2013.
- Arif, I. S. (2016). *Psikologi Positif, Pendekatan Saintifik Menuju Kebahagiaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Alfarisi. (2010). Hubungan antara kepuasan kerja dengan produktivitas pada guru. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Pekanbaru: Fakultas Psikologi Universitas Riau.
- Bakker, A. (2005). *Flow Among Music Teachers and Their Students: The Crossover of Peak Experience*. *Journal of Vocational Behavior*.
- Csikszentmihalyi, M. (1990). *Flow: The psychology of optimal experience*. New York, NY: Harper Perennial Publishers.
- Csikszentmihalyi, M. (1997). *Finding flow: The psychology of engagement with everyday life*. New York: HarperCollins.
- Csikszentmihalyi, M. (2014). *Applications of Flow in Human Development And Education*. London: Spinger Dordrecht Heidelberg.
- Cahyoko. (2017). Biografi Titut Edi Purwanto: Seniman dari Banyumas (1965 – 2016) (Skripsi). Universitas Muhammadiyah: Purwokerto.
- Esenger, S., Rheinberg, F. (2008). *Flow, Performance and Moderators of Challenge-Skill Balance*. *Journal Motivation Emotion* 32:158-172.
- Felix, J. (2012). Pengertian Seni Sebagai Pengantar Kuliah Sejarah Seni Rupa. Vol. 3, No. 2 Oktober 2012: 614-621. *Jurnal Humaniora*.
- Effendy, N. (2016). Konsep *Flourishing* dalam Psikologi Positif: *Subjective Well-being* atau berbeda?. Seminar Asean. 2nd Psychology & Humanity: Psychology Forum UMM, 19-20 Februari 2016.
- Fajrina, A. D. & Rosiana D. (2015). *Hubungan Flow dengan Psychological Well-Being Mahasiswa Psikologi UNISBA yang Aktif Berorganisasi*. (Skripsi). Di pungut dari <http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/6038>
- Festifal Indonesia. (2018). Pasar Seni Lukis di Indonesia 2018. Dikutip dari <https://festival-indonesia.id/festival/Pasar-Seni-Lukis-Indonesia-2018>
- Hadi. S. (2000). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

- Kuntaswari, P. & Hartono, S. (2013). Hubungan Antara Perfeksionisme Dan *Psychological Well-Being* Pada Seniman Berusia Dewasa Muda dan Dewasa Madya (Skripsi). Universitas Indonesia: Depok.
- KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Di pungut dari <https://kbbi.web.id/>
- Lestari, D. E. Syafiq, M. (2017). Proses Kreatif Seniman Rupa. Volume 04 Nomor 1 Tahun (2017): Character: Jurnal Psikologi Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya.
- Martono, N. (2010). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: Rajawali Pers.
- Magnis, F. (1987). Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral. Yogyakarta: Kanisius.
- Nurjanna, R. (2016). *Flow* Pada Siswa Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Darat di Kota Malang. (Skripsi). Di pungut dari <http://eprints.umm.ac.id/34278/1/jiptummpp-gdl-rahimianur-43055-1-flowpad-t.pdf>
- Priyatno, D. (2009). *5 jam belajar olah data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Periantalo, J. (2016). Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prihandrijani, E. (2016). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Dukungan Sosial Terhadap *Flow* Akademik Pada siswa SMA “X” di Surabaya (Tesis). Universitas Airlangga: Surabaya.
- Robbins, S. P. (2002). Perilaku-perilaku dalam organisasi. Jakarta: Erlangga.
- Ridho, E. (2014). Pengalaman *Flow* Mahasiswa Penari Hip-Hop di Yogyakarta (Skripsi). Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Seligman, M. (2005). *Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Seligman, M. E. (2011). *Flourish: A Visionary New Understanding of Happiness and Well-Being*. New York: Free Press.
- Seligman, M. E. (2013). *Beyond Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan Sempurna dengan Psikologi Positif*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Sugiyono, P. D. (2015). Statistika untuk Penelitian. Bandung: ALFABETA.

- Syair, I. (2011). *Kreativitas Seniman Berlandaskan Budaya*. Tabloit Pituluik. Padangpanjang: Pers ISI Padangpanjang.
- Soots, L. (2019). Flourishing in Positive Psychology: Definition + 8 Practical Tips. Dipungut dari <https://positivepsychology.com/flourishing/>
- Subandriyo, H. Effendy, N. (2017). Tingkat *Flourishing* Individu Dalam Organisasi PT X dan PT. Volume 5, Nomor 1. Jurnal Experientia.
- Schouten, J.W., McAlexander, J.H., Koenig, H.F (2007). Transcendent Customer Experience and Brand Community. *Journal of the Academic Marketing Science*.
- Wulandari, M. K (2011). *Tinjauan Umum Seni Rupa dan Galeri Seni*. Jurnal Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Yuwanto, L. (2013). *The Nature of Flow*. Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya.